

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2016-2020



UNIVERSITAS TRIDIANANTI
PALEMBANG (UTP)



YAYASAN PENDIDIKAN NASIONAL TRIDINANTI

Jalan Kapten Marzuki No. 2446 Kamboja Palembang 30129
Telp/Fax. 0711-358566

SURAT KEPUTUSAN PENGURUS YAYASAN PENDIDIKAN NASIONAL TRIDINANTI NOMOR. 884/YPNT.A/KP/F.IV/III/2016

Tentang

PENETAPAN DAN PEMBERLAKUAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) DAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

- Memperhatikan : Surat Rektor Universitas Tridინanti Palembang No. 325/UTP.A/Kp/D/2016 tanggal 7 Maret 2016, tentang Surat Keputusan Penetapan dan Pemberlakuan RIP dan Renstra Universitas Tridინanti Palembang.
- Menimbang : Bahwa sehubungan dengan butir - butir di atas dan untuk menjamin ketertiban administrasi keuangan pada Yayasan Pendidikan Nasional Tridინanti perlu diterbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukum.
- Mengingat : 1. Undang – undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang – undang No. 28 Tahun 2004 tentang Yayasan.
3. Undang – undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Undang – undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah No. 63 Tahun 2008 tentang Pelaksanaan undang – undang tentang Yayasan.
6. Akta Notaris Alia Ghanic, SH tanggal 9 Februari 2008 No. 17 tentang Penyesuaian Anggaran Dasar Yayasan Pendidikan Nasional Tridინanti Palembang.
7. Akte Notaris Alia Ghanic No. 43 tanggal 30 April 2014 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Yayasan Pendidikan Nasional Tridინanti.
8. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Nasional Tridინanti No. 523/YPNT.A/KP/F.IV/I/2015 tanggal 12 Januari 2015 tentang Pemberlakuan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Pendidikan Nasional Tridინanti.
9. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Nasional Tridინanti No. 524/YPNT.A/KP/F.IV/II/2015 tanggal 24 Januari 2015 tentang Revisi Statuta Universitas Tridინanti Palembang.
10. Statuta Universitas Tridინanti Palembang Tahun 2015.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Penetapan dan Pemberlakuan Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Tridინanti Palembang.
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku mulai bulan Maret 2016.
- Ketiga : Surat Keputusan ini akan diubah atau diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam menetapkan.

Ditetapkan di : Palembang
Pada Tanggal : 10 Maret 2016.
Pengurus Yayasan Pendidikan Nasional Tridინanti
Sekretaris,

Ketua,

Prof. Ir. H. Machmud Hasjim, MME

Prof. Dr. Ir. Edy Sutriyono, M.Sc

Tembusan :

1. Yth. Ketua Pembina YPNT
2. Yth. Ketua Pengawas YPNT
3. Yth. Rektor UTP
4. Yth. Pembantu Rektor I dan II UTP
5. Yth. Para Dekan di Lingkungan UTP
6. Ka. Biro Adm. Umum dan Keuangan UTP
7. Arsip

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Rencana Strategis UTP (Renstra) 2016-2020 yang merupakan penjabaran Rencana Induk Pengembangan UTP 2016-2025 dapat diselesaikan.

Renstra UTP 2016-2020 ini berisikan Rencana Operasional dalam bentuk program kegiatan tahunan dengan memperhatikan Visi, Misi, Motto, Tujuan dan Sasaran Strategis UTP ke depan. Renstra UTP 2016-2020 ini juga mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal dan isu-isu strategis yang mempunyai dampak langsung maupun tidak langsung bagi kepentingan pengembangan UTP ke depan.

Renstra UTP 2016-2020 ini dalam Rencana Operasionalnya menitikberatkan pada Program Peningkatan Kualitas Tridharma Perguruan Tinggi, Program Peningkatan Kualitas Sumberdaya, Program Kelembagaan dan Kerjasama, dan Program Kemahasiswaan dan Alumni.

Pada kesempatan ini tidak lupa kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Renstra 2016-2020, semoga ada manfaatnya.

Palembang, Januari 2016

Ketua Pengurus YPNT,



Prof. Ir. H. Machmud Hasjim,

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Sasaran.....	4
1.3. Landasan Hukum	4
BAB II. VISI, MISI, MOTTO, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	
2.1. Visi	6
2.2. Misi	7
2.4. Tujuan	7
2.5. Sasaran	8
BAB III. ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL DAN ISU STRATEGIS	
3.1. Kondisi Internal	10
a. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi	10
b. Sumber Daya	12
c. Kelembagaan dan Kerjasama	14
3.2. Kondisi Eksternal	16
a. Peluang	16
b. Tantangan	17
3.3. Isu Strategis	18

BAB IV. ARAH STRATEGIS PENGEMBANGAN

- 4.1. Arah Pengembangan 20
- 4.2 Strategis Pengembangan UTP22

BAB V. PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA

- 5.1. Program Kegiatan 25
 - a. Kebijakan Peningkatan Kualitas Tridharma Perguruan Tinggi 25
 - b. Program Peningkatan Kualitas Sumberdaya (Dosen, Karyawan dan Sarana Prasarana)..... 29
- 5.2. Indikator Kinerja 35
 - a. Kebijakan Peningkatan Kualitas Tridharma Tinggi .. 35
 - b. Program Peningkatan Kualitas Sumberdaya (Dosen, Karyawan dan Sarana Prasarana) 38

BAB VI. RENCANA OPERASIONAL

LAMPIRAN

Sk Panitia Penyusunan Renstra UTP 2016 - 2020

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proses globalisasi telah menimbulkan persaingan yang semakin tajam, sehingga perlu mengambil berbagai langkah untuk meningkatkan daya saing nasional. Di samping itu pelaksanaan otonomi daerah juga menuntut ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan daya saing nasional dan pelaksanaan otonomi daerah membutuhkan perguruan tinggi yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing secara global.

Arah pengembangan dan paradigma baru pengelolaan pendidikan tinggi mengisyaratkan bahwa masing-masing perguruan tinggi secara dini dan cermat mempersiapkan diri agar perguruan tinggi siap menghadapi berbagai tantangan yang dihadapinya. Paradigma baru pendidikan tinggi menekankan mutlaknya perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi kepada pengembangan kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi, dan evaluasi.

Kementerian Pendidikan Nasional juga menetapkan Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005-2025, yang tertuang dalam Permendiknas 32 Tahun 2005 tentang Renstra Depdiknas Tahun 2005-2009, terbagi dalam empat tema pembangunan pendidikan: 1). tema pembangunan I (2005-2009), peningkatan kapasitas dan modernisasi, 2). tema pembangunan II (2011-2015), penguatan layanan, 3). tema pembangunan III (2015-2020), daya saing regional, dan

4). Tema pembangunan IV (2021-2025), daya saing internasional.

Untuk menjabarkan Rencana Pembangunan Jangka panjang tersebut, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi telah menetapkan Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tahun 2015-2019, dimana dalam tujuan strategis kemenristekdikti 2015-2019, yaitu meningkatkan relevansi kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia berpendidikan tinggi, serta kemampuan Ipteks dan inoasi untuk keunggulan daya saing bangsa. Upaya tersebut dicapai dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi, meningkatkan kualitas kelembagaan Ipteks dan Dikti, meningkatkan relevansi kualitas dan kuantitas sumberdaya Iptek dan Dikti, meningkatkan relevansi dan produktivitas Riset dan pengembangan serta menguatnya kapasitas inovasi.

UTP sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan tinggi mempunyai tanggung jawab moral untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Amanah ini dapat dimaklumi mengingat perguruan tinggi merupakan suatu lembaga srtategis yang mempunyai andil besar dalam mempersiapkan tanaga-tenaga yang memiliki jenis keterampilan yang sangat dibutuhkan dunia usaha dan masyarakat pada umumnya. Taraf kecerdasan bangsa sangat bergantung pada kemampuan perguruan tinggi untuk mengembangkan pendidikan tinggi dan ilmu pengetahuan, pemberian kemampuan berfikir dan bekerja, berkarya, dan beramal sebesar-besarnya bagi kesejahteraan umat manusia.

UTP dalam mengantisipasi perkembangan di masa yang akan datang perlu menyusun perencanaan strategis (RENSTRA). Renstra ini

merupakan proses berkelanjutan yang ditempuh oleh UTP dalam mewujudkan Visi dan Misi dalam memproyeksikan sumber daya UTP ke dalam rencana program terpadu (Rencana Operasional atau Renop), dimana dalam perencanaan tersebut mencakup semua unsur yang ada, baik akademik maupun non akademik dan diselaraskan dengan proses penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi.

Dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditentukan, maka perlu disusun suatu strategi untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil tindakan. Strategi yang digunakan untuk pencapaian sasaran tersebut adalah perpaduan antara strategi kualitas dan manajemen mutu terpadu.

1.2. Tujuan dan Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam penyusunan perencanaan strategik ini adalah: dihasilkannya dokumen rencana kerja yang dapat dijaikan sebagai pedoman dalam pengembangan UTP. Sasarannya adalah tersedianya dokumen tentang Rencana Strategis Pengembangan UTP periode 2016-2020

1.3. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Strategis 2016-2020 didasarkan atas landasan-landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844)
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005

- Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2005;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
 10. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
 11. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014;
 12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri

- Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya; dan
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2015-2019
 14. Rencana Indah Pengembangan (RIP) UTP 2016 - 2025

BAB II

VISI, MISI, MOTTO, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

2.1. Visi

UTP telah menetapkan visi dan misinya, dimana tujuannya adalah memberikan gambaran masa depan yang lebih baik untuk dicapai secara realistis dan akomodatif terhadap perkembangan kebutuhan masyarakat baik lokal, regional maupun global di masa mendatang. Visi UTP adalah sebagai berikut:

Terwujudnya UTP menjadi Perguruan Tinggi yang terkemuka dalam menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, berkualitas, berakhlak mulia dan bertanggung jawab dalam penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni pada tahun 2025.

2.2. Misi

Sementara itu, Misi UTP adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang bermutu untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, beriman, dan berakhlak mulia.
2. Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi dalam menghadapi kompetisi global dan profesional dalam penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan

Tinggi.

5. Mengembangkan kemitraan dengan badan dan/atau instansi lain dalam melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
6. Mendayagunakan sarana dan prasarana pendidikan secara dinamis, efektif, efisien dan produktif.

2.3. Motto

UTP berkiprah di atas semboyan kelebagaannya yaitu: "***Keadilan***", "***Kemakmuran***", dan "***Kesejahteraan***." dan mempertimbangkan potensi wilayah, kondisi wilayah serta masa depan wilayah Sumatera Selatan.

2.4. Tujuan

Tujuan penyelenggaraan pendidikan tinggi di UTP adalah sebagai berikut:

1. Tujuan umum UTP:

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian;
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

2. Tujuan khusus UTP :

- a. Meningkatkan peranan Universitas dalam menyelenggarakan program pendidikan akademik dan atau profesional dalam sejumlah pengetahuan, teknologi dan atau kesenian tertentu guna menunjang pembangunan nasional;
- b. Mengembangkan dan mendidik warga negara Indonesia untuk menjadi Sarjana yang profesional, berkepribadian, bersikap terbuka, berfikir analitis, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berjiwa pengabdian serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap nusa dan bangsa Indonesia dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

2.5. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam penyusunan perencanaan strategis dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan secara bertahap mencakup:

1. Peningkatan mutu efisiensi dan relevansi kegiatan pendidikan dan pengajaran yang diukur dari meningkatnya jumlah mahasiswa, jumlah dan kualitas pengajar, rasio dosen mahasiswa, indeks prestasi mahasiswa, dan menurunnya angka “*drop out*”
2. Peningkatan mutu keanekaragaman dan aplikasi kegiatan penelitian yang diukur dari meningkatnya jumlah kegiatan dan hasil penelitian, jumlah artikel ilmiah yang diterbitkan, jumlah penemuan-penemuan baru, jumlah dan macam kegiatan Laboratorium dan kebun percobaan
3. Peningkatan mutu kegiatan pengabdian pada masyarakat, yang terukur

- dari jumlah kontrak antara UTP dengan instansi Pemerintahan/ Swasta dan masyarakat (KKN, MoU, SPK, dll), jumlah kegiatan seminar lokakarya dan symposium yang terbuka untuk unsur luar, serta jumlah alumni yang memperoleh lapangan kerja
4. Peningkatan kesejahteraan dosen dan karyawan yang terukur dari gaji, tunjangan dan fasilitas kesejahteraan lainnya.

BAB III

ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL DAN ISU STRATEGIS

Untuk menjamin terwujudnya Visi UTP “*Terwujudnya UTP menjadi Perguruan Tinggi yang terkemuka dalam menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, berkualitas, berakhlak mulia dan bertanggung jawab dalam penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni pada tahun 2025.*”, melalui pencapaian sasaran-sasaran yang telah dicanangkan secara bertahap, maka dirumuskanlah “Rencana Strategis” (RENSTRA) yang merupakan “Rencana Pengembangan Lima Tahun”, dan Rencana Operasional (RENOP) yang berisikan “Program Kegiatan Selama Satu Tahun”. Dalam “Rencana Strategis 2016 – 2020” ini merupakan periode “peningkatan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi” dalam rangka penguatan daya saing UTP di tingkat nasional.

Penentuan program kerja berpedoman pada visi dan misi UTP dengan melakukan analisis yang memperhatikan terlebih dahulu kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) dan kondisi eksternal (peluang dan tantangan) yang berpengaruh terhadap perkembangan UTP. Analisis perpaduan antara faktor internal dan eksternal tersebut di dalam manajemen strategis terkenal dengan SWOT (*strength, weakness, opportunity, threat*). Analisis ini dilakukan agar lebih mudah menentukan arah, sasaran, dan kebijaksanaan yang akan ditetapkan.

Untuk memaksimalkan pencapaian target Visi Univeristas

Tridinanti Palembang, maka dalam perencanaan pengembangan ini, setiap kekuatan dan kelemahan diurai secara cermat dan teliti, sesuai fungsi tridharma perguruan tinggi dan tupoksi kelembagaan, sehingga setiap kelemahan yang ada dapat ditransformasi menjadi suatu kekuatan, dan setiap tantangan yang timbul dapat ditransformasikan menjadi suatu peluang untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah dicanangkan. Karena itu, dalam periode perencanaan pengembangan, diawali dengan penetapan rumusan isu strategis, dan indikator sasaran-sasaran yang ingin dicapai, yang dilanjutkan dengan analisis situasi.

Berdasarkan analisis rumusan sasaran yang ingin dicapai, dan rumusan evaluasi diri, maka muncullah suatu rencana strategis pengembangan yang disusun secara sistematis dan akurat, sehingga perencanaan tersebut memberikan keyakinan untuk dapat mengantarkan UTP mencapai sasaran-sasaran yang telah dicanangkan. Rencana pengembangan dilakukan melalui: 1) peningkatan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian pada masyarakat, 2) Peningkatan dan optimalisasi penggunaan sumberdaya (sumberdaya manusia dan sarana prasarana), 3) Peningkatan kualitas mahasiswa dan partisipasi alumni, 4) Perbaikan tata kelola kelembagaan dan Peningkatan kerjasama

3.1. Kondisi Internal

Kondisi internal yang mempengaruhi UTP terlihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi tata kelola yang tercermin dari kondisi

kelembagaan, pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat), kondisi sumberdaya (manusia dan sarana prasarana), kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama.

A. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi

1. Pendidikan dan Pengajaran

Kekuatan

Suasana akademik kondusif

1. Tenaga pengajar sudah berpendidikan S2 dan sebagian besar sudah bersertifikasi
2. Besarnya daya tampung mahasiswa untuk beberapa program studi
3. Ketersediaan sarana pendukung kegiatan belajar mengajar

Kelemahan

1. Rasio dosen dan mahasiswa yang belum sesuai khususnya di Fakultas Teknik dan Ekonomi
2. Kurikulum yang seringkali tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja
3. Lama studi mahasiswa masih banyak di atas 8 semester (untuk S1)
4. Layanan akademik belum maksimal
5. Kenyamanan proses belajar mengajar belum maksimal
6. Sebagian besar mahasiswa yang masuk ke UTP adalah calon mahasiswa yang tidak lulus seleksi dari perguruan tinggi negeri

sehingga butuh proses pembelajaran yang komprehensif.

7. Kualitas dan kuantitas sarana pendukung proses pembelajaran khususnya laboratorium kurang representatif

2. Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat

Kekuatan

1. Adanya bantuan dana penelitian dan pengabdian pada masyarakat bagi dosen dari yayasan
2. Tersedianya sarana dan prasarana pendukung penelitian di setiap fakultas
3. Jumlah dosen yang cukup banyak dengan latar belakang keilmuan yang beragam untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Kelemahan

1. Minat dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat masih kurang
2. Kemampuan dosen untuk mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian dari Kemenristekdikti yang masih rendah
3. Masih rendahnya kualitas dan kuantitas penelitian, PKM dan publikasi ilmiah dosen
4. Masih rendahnya keikutsertaan dosen dalam pertemuan ilmiah
5. Bantuan dana penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari YPNT dan Kemenristekdikti yang terserap masih rendah

B. Sumberdaya

1. Dosen dan Karyawan

Kekuatan

1. Sebagian besar dosen sudah bersertifikasi dan karyawan sudah memenuhi rasio kecukupan
2. Mulai adanya peningkatan disiplin kerja dari dosen dan karyawan
3. Sistem monitoring kehadiran dosen dan karyawan yang sudah berjalan (*finger print*).
4. Komitmen dosen dan karyawan yang cukup tinggi untuk mengabdikan diri di UTP.
5. Kegiatan perekrutan dosen dan karyawan baru di UTP terus berjalan.

Kelemahan

1. Mayoritas tenaga pendidik di lingkungan UTP berusia diatas 55 tahun dan hampir mendekati masa purnabakti.
2. Rasio dosen dan mahasiswa belum cukup untuk beberapa prodi.
3. Masih ada dosen dengan kualifikasi pendidikan yang tidak linier.
4. Sebagian besar jabatan fungsional dosen adalah Lektor.
5. Masih sedikitnya dosen yang berpendidikan S3 dan belum tersebar merata di setiap program studi.
6. Belum maksimalnya pemberdayaan sumberdaya manusia dan sarana prasarana.

7. Belum maksimalnya sistem *reward* dan *punishment* kinerja SDM.
8. Kesejahteraan dosen, tenaga kependidikan dan karyawan relatif kurang.
9. Tenaga kependidikan (Laboran dan pustakawan) belum tersertifikasi.
10. Sebagian dosen telah membangun kerjasama (*networking*) dengan berbagai pihak, tetapi belum memaksimalkan potensi *networking* tersebut.

2. Sarana dan Prasarana pendukung

Kekuatan

1. Letak kampus yang strategis.
2. Tersedianya ruang belajar yang disertai dengan fasilitas pembelajaran (OHP, LCD, AC).
3. Adanya gedung KPA sebagai Pusat Administrasi Universitas.
4. Tersedianya sistem *finger print* untuk kehadiran dosen, tenaga kependidikan dan karyawan
5. Sistem keamanan lingkungan kampus yang sudah tersedia (CCTV)
6. Sistem pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan terkoordinasi
7. Jumlah komputer 250 unit (proses pembelajaran dan administrasi)
8. Jaringan komputer *Local Areal Network* (LAN) yang menghubungkan dari KPA ke semua fakultas.

9. Jaringan internet dengan kapasitas \pm 6 MB dan 2 unit server internet dan pengolahan data dengan kapasitas *storage* unit masing-masing 1 TB
10. Perpustakaan telah menuju ke sistem perpustakaan digital
11. Sarana ekstrakurikuler (Lapangan Basket, Lapangan Futsal, Lapangan Badminton, dan Panjat Dinding)
12. Tersedianya lembaga pendukung lainnya (bank, koperasi, kantin, lapangan parkir dan lain-lain)

Kelemahan

1. Sarana dan prasarana laboratorium belum memadai (jumlah, alat, dan bahan laboratorium)
2. Fasilitas perpustakaan dan jumlah koleksi jurnal (nasional dan internasional) terbatas

C. Kelembagaan dan Kerjasama

1. Kelembagaan

Kekuatan

1. UTP yang berdiri sejak tahun 1984, memiliki visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian yang jelas.
2. Memiliki hubungan historis dan jaringan kerjasama dengan instansi pendidikan, profesi, pemerintah maupun swasta yang ada di Palembang, Sumatera Selatan khususnya dan Indonesia pada umumnya.
3. Adanya komitmen yang tinggi dari pimpinan yang tinggi untuk

kemajuan UTP.

4. Semua program studi sudah terakreditasi.
5. Peningkatan kegiatan unit kegiatan teknis (Lembaga Bahasa, Pusat Pendidikan komputer, Laboratorium).

Kelemahan

1. Tupoksi kelembagaan belum maksimal.
2. Peninjauan dan pengembangan aturan tatalaksana organisasi jarang dilakukan.
3. Lemahnya pengelolaan administrasi.
4. LPPM, LPM dan LPSIK perlu dikembangkan dari segi kualitas dan kuantitas.
5. Belum berkembangnya pusat-pusat kajian.

2. Bidang Kerjasama

Kekuatan

1. Alumnus UTP sudah cukup banyak dikenal dan dipercaya oleh organisasi-organisasi pemerintah dan swasta di seluruh Indonesia secara umum dan Sumatera Selatan khususnya.
2. Memiliki hubungan historis dan jaringan kerjasama dengan instansi pendidikan, profesi, pemerintah maupun swasta yang ada di Palembang, Sumatera Selatan khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Kelemahan

1. Kurangnya kerjasama dibidang Tridharma Perguruan Tinggi

dengan pihak-pihak pemerintah/swasta (dalam dan luar negeri).

2. Belum terealisasinya potensi kerjasama sebagai Pusat Pelatihan (*training centre*), kerjasama laboratorium, pusat promosi, *job fair*, dan lain-lain dengan pihak luar dan tindak lanjut kerjasama yang masih rendah.

D. Kemahasiswaan dan Alumni

Kekuatan

1. Jumlah mahasiswa yang aktif saat ini cukup tinggi (5.640 orang)
2. Jumlah alumni cukup besar dan tersebar di berbagai wilayah di Sumatera Selatan dengan berbagai jenis profesi.

Kelemahan

1. Input kualitas mahasiswa yang masih rendah
2. Kurangnya kreativitas, minat dan bakat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan eksternal (lomba/kompetisi bidang kemahasiswaan)
3. Penghargaan terhadap hasil kompetisi mahasiswa yang masih rendah
4. Lemahnya kelembagaan dan kinerja UKM.
5. Peran ikatan alumni belum terlihat
6. Berkurangnya bantuan beasiswa Kemenristekdikti
7. Dana pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang masih rendah

3.2. Kondisi Eksternal

A. Peluang

1. Program peningkatan sumber daya manusia pada instansi-instansi pemerintah dan swasta di Indonesia umumnya dan Sumatera Selatan khususnya di era otonomi daerah merupakan peluang yang sangat baik.
2. Penghargaan masyarakat Sumatera Selatan yang semakin tinggi bagi lulusan yang berpendidikan D-III, S-1 dan S-2 merupakan potensi pasar yang tinggi.
3. Alumni yang tersebar di berbagai instansi pemerintah/swasta di Sumatera Selatan merupakan asset potensial.
4. Lokasi kampus sangat strategis berada di pusat kota, akses jalan mudah dijangkau dari berbagai pusat perkantoran atau bisnis di Palembang.
5. Tuntutan penggunaan teknologi informasi dalam berbagai bidang (termasuk pendidikan) menyebabkan perguruan tinggi harus bersaing dalam mengembangkan teknologi informasi yang dimilikinya. Ada kecenderungan bahwa perguruan tinggi yang menerapkan teknologi informasi secara luas lebih diminati masyarakat.
6. Minat pihak eksternal baik industri maupun pemerintah untuk menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dalam hal pemberian beasiswa atau dana hibah penelitian menyebabkan minat masyarakat untuk kuliah meningkat.

7. Pergeseran struktur perekonomian yang semula lebih bertumpu pada sektor manufaktur ke sektor jasa telah menyebabkan terbuka lebarnya kesempatan kerja di sektor jasa. Faktor ini diyakini akan mendorong para lulusan SMA/MA/SMK untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, agar kelak setelah lulus akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan di sektor jasa.

B. Tantangan

1. Semakin banyaknya persaingan untuk memperoleh calon mahasiswa.
2. Era globalisasi dan kemajuan IT menuntut lulusan perguruan tinggi berkualitas dan berkompeten dalam bidangnya sehingga mampu bersaing menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).
3. Menciptakan kehidupan kampus sebagai masyarakat ilmiah yang berbudaya, bermoral dan berkepribadian.
4. Mencari sumberdana alternatif.
5. Semakin majunya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi
6. Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT).
7. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
8. Standar Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPMPT).
9. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
10. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

3.3. Isu Strategis

Berdasarkan visi, misi dan tujuan serta melalui analisis kondisi internal dan eksternal terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan UTP maka isu-isu strategis pada pengembangan UTP, yaitu:

Tabel 1. Isu-isu strategis UTP

No	Bidang Pengembangan	Isu-isu Strategis
1	Pelaksanaan Tridharma PT	
	a. Pendidikan dan pengajaran	Menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan mampu bersaing minimal ditingkat nasional
	b. Penelitian	Mendorong peningkatan kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah oleh dosen yang bermutu didasarkan atas potensi lokal di Sumatera Selatan
	c. Pengabdian pada Masyarakat	Mendorong kegiatan pengabdian yang didasarkan atas kebutuhan masyarakat
2	Sumberdaya	
	a. Sumberdaya Manusia	Peningkatan kualitas dosen dan karyawan melalui peningkatan jenjang pendidikan formal, peningkatan aktivitas pelatihan dan kegiatan ilmiah (seminar, lokakarya dan lain-lain)
	b. Sarana dan prasarana	Optimalisasi penggunaan sarana dan prasana serta pengembangan sarana pendukung pembelajaran , penelitian dan pengabdian pada masyarakat
3	Kelembagaan dan Kerjasama	Menciptakan lembaga yang bertatakelola baik dan unggul dalam dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan tinggi baik dari sisi akademik, keuangan maupun kemahasiswaan serta mampu menjalin kerjasama dengan pemerintah, pelaku usaha dan stakeholder lainnya
4	Kemahasiswaan dan Alumni	Peningkatan program kreatifitas mahasiswa serta peningkatan peran serta alumni dalam pengembangan UTP

BAB IV

ARAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN

4.1 Arah Pengembangan

Sebagaimana tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Pembangunan Pendidikan Nasional tahun 2005-2025, pengembangan pembangunan pendidikan diarahkan untuk menghasilkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Selaras dengan pengembangan pembangunan pendidikan tersebut, UTP dituntut menyiapkan diri untuk menghadapi tuntutan pengembangan pendidikan nasional tersebut. Untuk mencapai hal yang telah dijelaskan sebelumnya, UTP harus melakukan perubahan-perubahan terhadap perbaikan mutu tridharma perguruan tinggi (proses belajar dan mengajar, penelitian, pengabdian pada masyarakat), optimalisasi penggunaan dan pengembangan sumberdaya, peningkatan kualitas mahasiswa dan partisipasi alumni serta perbaikan tata kelola kelembagaan dan peningkatan kerjasama.

Perubahan-perubahan tersebut dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan dengan tetap mempertimbangkan kondisi UTP secara umum. Di samping itu, arah kebijakan dan strategi pengembangannya mempertimbangkan isu-isu strategis dan kebijakan strategis. Agar arah pembangunan secara konsisten mengarah pada visi yang telah disepakati bersama, maka arah kebijakan dan strategi pengembangan UTP harus selaras dengan Visi dan Misi.

Memperhatikan hal-hal tersebut arah kebijakan pengembangan UTP Tahun 2016-2020, adalah:

- A. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi:
1. Bidang pendidikan dilakukan melalui peningkatan mutu dan relevansi pendidikan akademik yang selaras dengan karakteristik dan potensi lokal Sumatera Selatan
 2. Bidang penelitian dilakukan dengan mengembangkan dan mengimplementasikan penelitian sesuai dengan perkembangan disiplin ilmu, bidang keahlian, dan kebutuhan masyarakat dengan berbasis kearifan dan potensi lokal serta meningkatkan penerbitan dan publikasi ilmiah
 3. Bidang pengabdian pada masyarakat, mengembangkan kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis riset serta pemanfaatan hasil-hasil karya teknologi tepat guna dosen dan mahasiswa. Implementasinya melalui kerjasama dengan pemerintah daerah untuk memberdayakan masyarakat (melalui desa binaan), melalui kegiatan KKN, PPL, Kuliah Kerja Lapangan (KKL).
- B. Peningkatan sumberdaya pendukung Tridharma perguruan tinggi
1. Mengembangkan kapasitas sumber daya dosen dan karyawan agar dapat memberikan layanan yang berkualitas baik akademik maupun non-akademik secara maksimal.
 2. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung secara memadai terselenggaranya pembelajaran berbasis IT.
- C. Peningkatan kinerja kelembagaan dan kerjasama
1. Peningkatan kualitas tata kelola kelembagaan yang sehat dan

transfaran dengan kondisi lingkungan yang kondusif sehingga dapat meningkatkan kinerja dosen, mahasiswa dan karyawan.

2. Peningkatan kerjasama lembaga UTP pemerintah, pelaku dunia usaha dan industri untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

D. Peningkatan Kreatifitas Mahasiswa dan Partisipasi alumni melalui peningkatan budaya akademik, publikasi karya-karya mahasiswa baik tingkat regional, nasional, dan internasional.

4.2 Strategi Pengembangan UTP

Dari arah kebijakan di atas, dapat dirumuskan bahwa strategi pengembangan UTP untuk periode 2016-2020 sebagai berikut:

A. Peningkatan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi

1. Mengembangkan suasana akademik yang kondusif untuk pelaksanaan pendidikan dan pengajaran sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu berprestasi di tingkat regional, nasional dan internasional, serta mempunyai keunggulan komparatif dan kompetitif sesuai bidang ilmu yang dimiliki
2. Melaksanakan penelitian dan pengembangan yang mampu memberi kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan perbaikan kehidupan masyarakat, baik tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional. Pengembangan penelitian dan pengembangan ini dilakukan secara terpadu dan selaras dengan pengembangan pendidikan dan

pengabdian pada masyarakat. Meningkatkan penerbitan dan publikasi karya ilmiah, hasil-hasil penelitian dosen dan mahasiswa baik tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional. Disamping diseminasi hasil penelitian, pemrosesan HAKI dan hak paten juga didorong dan difasilitasi secara konsisten.

3. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan berbagai bentuk layanan profesional, sebagai sarana penyebarluasan hasil karya dosen, mahasiswa terutama yang berkenaan dengan karya teknologi tepat guna untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat sehingga dapat menjamin kelangsungan dan keberlanjutan pembangunan menuju tercapainya kesejahteraan masyarakat secara luas.

B. Peningkatan kualitas sumberdaya pendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas dosen dan karyawan melalui kegiatan perekrutan dan peningkatan jenjang pendidikan formal, serta aktivitas lain yang dapat meningkatkan kompetensi dosen.
2. Optimalisasi penggunaan serta peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar dan mengajar serta penelitian
3. Meningkatkan pemberdayaan fasilitas kampus sebagai upaya menciptakan kampus hijau yang asri, nyaman, mendukung suasana belajar bagi sivitas akademika UTP

- C. Peningkatan tata kelola kelembagaan dan peningkatan kerjasama dengan pemerintah, dunia usaha, industri dan stakeholder lainnya yang dapat mendukung penerapan tridharma perguruan tinggi.
1. Melakukan pembentukan atau penataan dan pengaktifan kembali sistem, kelembagaan, dan sumberdayanya selaras dengan tuntutan lokal, nasional, regional, dan internasional.
 2. Meningkatkan jaringan kerjasama dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat serta publikasi ilmiah secara berkelanjutan dengan perguruan tinggi lain baik dalam maupun luar negeri, pemerintah daerah lokal, regional, dan nasional, dengan dunia usaha dan industri untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi serta meningkatkan *income* atau kegiatan-kegiatan yang menghasilkan keuntungan material.
 3. Menerapkan penjaminan mutu, pengendalian mutu, budaya mutu, manajemen strategis, perencanaan strategis, kepemimpinan transformasional, dan tata pemerintahan universitas yang baik dengan menerapkan prinsip-prinsip partisipasi, transparansi, akuntabilitas, dan penegakan hukum.

BAB V

PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA

5.1. Progam Kegiatan

Berdasarkan arah kebijakan dan strategi pengembangan UTP maka terdapat 4 (empat) bidang utama dalam pengembangan UTP, yaitu:

1. Peningkatan kualitas Tridharma perguruan tinggi, yang terbagi menjadi 3 sub bidang, yaitu: pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
2. Optimalisasi penggunaan dan pengembangan sumberdaya pendukung pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi yang terbagi: peningkatan kualitas sumberdaya manusia, dan optimalisasi dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana,
3. Peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama dengan perguruan tinggi lain, pemerintah, pelaku usaha dan industri.
4. Peningkatan kualitas dan kompetensi mahasiswa dan peningkan peran alumni untuk mendukung pengembangan UTP

Untuk mempermudah aplikasi strategi pengembangannya, maka setiap bidang diterapkan melalui berbagai program kegiatan.

A. Kebijakan Peningkatan Kualitas Tridharma Perguruan Tinggi

1. Program Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran

- a. Program Peningkatan Kualitas Akreditasi Program Studi, dengan kegiatan:

1. Pembenhahan administrasi program studi

2. Perbaikan proses pembelajaran, peningkatan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
 3. Melakukan benchmarking terhadap program studi
 4. Pembentukan unit penjaminan pada tingkat fakultas dan program studi.
- b. Peningkatan Kualitas Lulusan melalui penataan proses pembelajaran yang mengacu KPT, SNPT, KKNI, SPMP dan SKPI dengan kegiatan:
1. Pengembangan dan peninjauan kurikulum secara periodik agar selaras dengan tuntutan kebutuhan dunia usaha/industri yang diawali dengan pelaksanaan *tracer study*;
 2. Peningkatan program penjaminan mutu akademik dan mutu layanan akademik;
 3. Penerapan KBK yang mengacu KKNI dalam pembelajaran di setiap program studi;
 4. Pengembangan dan peninjauan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara periodik;
 5. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi (IT) dalam proses pembelajaran;
 6. Pemutakhiran media pembelajaran;
 7. Peningkatan layanan perpustakaan berbasis IT;
 8. Penyediaan akses *e-learning* dan *e-library* di setiap fakultas;
 9. Penyediaan fasilitas akses E-journal (EBSCO,

- PROQUEST dan lainnya);
10. Peningkatan layanan laboratorium/bengkel/studio (yang dilengkapi dengan penyediaan alat dan bahan praktek serta panduan yang cukup);
 11. Intensifikasi bimbingan tugas akhir untuk memperpendek waktu studi dan mutu lulusan;
 12. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen melalui program gelar pascasarjana dan penyegaran kembali akademik;
 13. Pemenuhan SKPI melalui: Penerapan matakuliah Kewirausahaan, keterampilan program komputer sesuai bidang ilmu, peningkatan kemampuan mahasiswa dalam Bahasa Inggris/TOEFL, seminar/workshop/pelatihan
 14. Evaluasi Kalender Akademik (laporan PDPT, hari lebaran, ujian semester)
 15. Pelaksanaan kuliah umum yang mendatangkan narasumber yang kompeten dari luar UTP yang dilakukan secara periode minimal satu kali/semester
- c. Pemenuhan Rasio Kecukupan Dosen (UU no. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, SNPT, dan Peraturan Pemerintah (rasio dosen mahasiswa IPA 1:30 dan IPS 1:45), dengan kegiatan:
1. Rekrutmen dosen
 2. Peningkatan jenjang pendidikan formal dosen
- d. Peningkatan Kualitas Seleksi Mahasiswa Baru.

1. Penyusunan SOP penerimaan mahasiswa baru dengan standar *Passing Grade* yang tinggi
 2. Promosi mahasiswa baru sepanjang tahun, *Personal Selling* dari mulut ke mulut, Promosi melalui media cetak dan web UTP
- e. Peningkatan Layanan Akademik Berbasis TIK
1. Penerapan *Feeder* Dikti online
 2. Penerapan KHS online
 3. Penerapan KRS dan SPP online

2. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian, PKM, dan Publikasi Ilmiah Dosen, dengan kegiatan:

a. Penelitian

1. Peningkatan kinerja LPPM pada kegiatan penelitian.
2. Melakukan berbagai kegiatan pelatihan: Pelatihan penyusunan proposal untuk hibah Dikti, pelatihan penulisan jurnal nasional maupun internasional
3. Bantuan dana penelitian dari YPNT
4. Penyediaan layanan *E-journal* bagi dosen dan mahasiswa
5. Mengembangkan pusat-pusat kajian atau studi yang berbasis riset dengan memanfaatkan kepakaran yang ada

b. Pengabdian pada masyarakat

1. Melakukan berbagai pelatihan tentang pengabdian (Pelatihan penyusunan proposal hibah pengabdian di

Dikti, pelatihan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat)

2. Penyelenggaraan KKN tematik
3. Penyelenggaraan program pemberdaan pada masyarakat
4. Penentuan desa binaan
5. Penyediaan jasa konsultasi

c. Peningkatan publikasi

1. Pembentukan dan pengembangan jurnal minimal pada setiap Fakultas
2. Mendorong dan pemberian bantuan bagi dosen yang akan mengikuti dan menjadi narasumber pada berbagai seminar nasional maupun internasional
3. Pelatihan penulisan jurnal terakreditasi nasional maupun internasional

B. Program Peningkatan Kualitas Sumberdaya (Dosen, karyawan dan Sarana Prasarana

1. Proram peningkatan kualitas sumberdaya manusia dilakukan peningkatan kualifikasi dosen

a. Peningkatan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen

1. Memotivasi dosen untuk melanjutkan pendidikan ke S-3 (dalam dan luar negeri)
2. Bantuan dana bagi dosen yang mengambil program doktor
3. Memotivasi dosen untuk mendapatkan dan meningkatkan JJA
4. Menambah Jumlah Sertifikasi dosen
5. Meningkatkan kompetensi dosen dengan meningkatkan

p e n g u a s a a n i l m u m e l a l u i
Seminar/Workshop/Symposium/ Lokakarya/ Konferensi
Ikatan Ahli /Pelatihan sesuai bidang keahlian

6. Memfasilitasi kursus Bahasa Inggris bagi dosen

b. Perekrutan Dosen dan Tenaga Kependidikan

1. Pelaksanaan bertahap dan sesuai kebutuhan dengan memperhatikan rasio dosen mahasiswa (untuk dosen)
2. Peningkatan keterampilan tenaga kependidikan melalui pengikutsertaan pada berbagai pelatihan.

c. Peningkatkan Kesejahteraan Dosen dan Karyawan

dengan cara:

1. Peningkatan honor mengajarkelas regular secara bertahap
2. Secara bertahap perlu diusahakan gaji dosen & karyawan sama dengan gaji dosen & karyawan PNS
3. Peningkatan THR,
4. Pemberian insentif
5. Kenyamanan ruang kerja
6. Pemberlakuan *reward* bagi dosen berprestasi dan *punishment* bagi dosen & karyawan yang melanggar peraturan

d. Kesejahteraan spiritual dosen dan karyawan

1. Kegiatan-kegiatan bersama (pengajian, peringatan hari besar, silaturahmi, dan kegiatan sosial)

2. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana

a. Penambahan dan Peremajaan sarana prasarana proses pembelajaran:

1. Penambahan jumlah dan kapasitas ruang kuliah,
2. Pengadaan/penambahan genset,
3. Pengadaan Kipas angin, AC dan LCD (60 LCD dan 100 kipas)
4. Peningkatan kebersihan ruang belajar dan administrasi

b. Pengembangan Mutu Perpustakaan

1. Langganan jurnal terakreditasi dalam dan luar negeri,
2. Penambahan buku

c. Pengembangan laboratorium

1. Pembangunan labotorium baru
2. Pengadaan peralatan dan bahan pada labotorium yang ada

d. Penambahan peralatan TIK

1. *Bandwidth*
2. WiFi

e. Penyediaan kebun percobaan

f. Gerakan keamanan, kebersihan dan keindahan kampus

3. Program Bidang Kelembagaan dan Kerjasama

a. Penguatan Tatakelola dan Akuntabilitas

- Peninjauan dan penataan ulang tatakelola organisasi universitas
- Penyusunan tupoksi dan *job description*
- Pedoman dan SOP tentang rekrutmen SDM

- b. Penataan ulang peraturan yang berkaitan dengan SDM dan proses pembelajaran
 - Peraturan dan SOP (rekrutmen, penempatan, pengembangan karir, purnabakti, perjalanan dinas, dan lain-lain)
 - Peraturan dan SOP Proses Pembelajaran
- c. Penataan Ulang Arsip dan Dokumentasi
 - Peraturan & SOP administrasi persuratan,
 - Tertib administrasi akademik mulai dari program studi
 - Perlu tambahan personil BAUK dan BAAK
- d. Program penguatan Kelembagaan dan Kinerja LPPM
 - Evaluasi kinerja
 - Cepat merespon informasi hibah Dikti / kerjasama
 - Memotivasi dosen membuat buku ajar, modul,
 - *Uploud* hasil penelitian dan PKM dosen
 - Merencanakan program kerja LPPM
- e. Program penguatan Kelembagaan dan Kinerja LPM
 - Melaksanakan Monev bidang Tridharma PT
 - Sosialisasi pedoman/SOP bidang Tridharma PT,
 - Penyusunan draft Renstra , RIP, dan Renop UTP
- f. Program penguatan Kelembagaan dan Kinerja LPSIK
 - Penguatan fungsi
 - Pemberdayaan Pusdikom untuk program-program komputer mendukung bidang ilmu untuk peningkatan kompetensi lulusan (SKPI)

- Pengembangan ICT UTP
- g. Pembentukan unit usaha sebagai salah satu sumber pembiayaan Universitas.
 - Pengembangan usaha fotocopy dan percetakan
 - Pengembangan usaha kantin
- h. Peningkatan Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi dengan institusi pemerintah/swasta dan industri (regional, nasional /internasional)
 - Tindaklanjut kerjasama yang telah dilakukan
 - Kuliah Umum dengan mendatangkan praktisi,
 - Kerjasama untuk KKN, KKL, penelitian dosen & mhs TA/Skripsi/Thesis, PKM)
- i. Membuka Potensi Kerjasama
 - Sebagai Pusat Pelatihan (*training centre*),
 - Kerjasama Laboratorium,
 - Pusat promosi, *job fair*, ujian brevet, dan lain-lain

4. Program Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

- a. Peningkatan Kreativitas, Minat dan Bakat mahasiswa untuk kegiatan eksternal
 - Memotivasi mahasiswa untuk merebut Hibah PKM Dikti, lomba/kompetisi bidang kemahasiswaan) dengan cepat merespon informasi Dikti, dan kegiatan Eksternal lain, memberikan pembimbing kegiatan di tingkat fakultas/program studi

- Meningkatkan Koordinasi Bidang Kemahasiswaan di fakultas, Dema, UKM
- b. Mengalokasikan dana untuk kegiatan kemahasiswaan
 - Alokasi dana untuk kegiatan kemahasiswaan
 - Fasilitas kegiatan kreativitas ekstrakurikuler dan intrakurikuler seperti penelitian, kewirausahaan, teknologi dan seni
- c. Memberikan penghargaan (*reward*) bagi mahasiswa yang berprestasi baik nasional maupun internasional (akademik dan non akademik)
- d. Penguatan kelembagaan dan kinerja UKM
 - Pembinaan fungsi kelembagaan
 - Mengaktifkan UKM untuk mendorong mahasiswa agar aktif pada kegiatan ekstrakurikuler, seperti: kajian keagamaan, kegiatan olahraga, seni dan lain-lain
- e. Meningkatkan jumlah penerimaan beasiswa mahasiswa dari Dikti
 - BBP-PPA
 - PPA
 - PMW,
 - Bidik Misi
- f. Peningkatan kegiatan keakraban mahasiswa melalui perlombaan antar fakultas pada pekan mahasiswa se-UTP
- g. Meningkatkan Peran Ikatri

- Mengaktifkan kepengurusan
 - Bantuan/informasi Penyediaan lapangan kerja
 - Bantuan pendanaan untuk kegiatan kemahasiswaan
 - Kegiatan yang melibatkan alumni
 - *Tracer study*
- h. Membentuk koperasi mahasiswa sebagai ajang latihan berwirausaha
- i. Kegiatan Pendidikan Karakter
- Pelatihan/penyuluhan tentang Narkoba, HIV/AIDS,
 - Pelatihan persiapan kerja

5.2. Indikator Kinerja

A. Kebijakan Peningkatan Kualitas Tridharma Perguruan Tinggi

1. Program Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran

- a. Program peningkatan kualitas akreditasi program studi, dengan indikator kinerja: jumlah prodi yang memiliki nilai akreditasi minimal B.
- b. Peningkatan Kualitas Lulusan melalui penataan proses pembelajaran yang mengacu KKNI, SNPT, SPMPT dan SKPI dengan indikator, jumlah prodi yang:
 1. Secara periodik melakukan peninjauan kurikulum;
 2. Memiliki lembaga penjaminan mutu;
 3. Menerapkan KBK yang mengacu KKNI;
 4. Secara periodek melakukan peninjauan silabus dan RPP secara periodik;

5. Menerapkan pemanfaatan teknologi informasi (IT) dalam proses pembelajaran;
 6. Melakukan pemutakhiran media pembelajaran;
 7. Jumlah fakultas yang menyediakan akses *e-learning* dan *e-library*;
 8. Memiliki fasilitas akses *E-journal* (EBSCO, PROQUEST dan lainnya);
 9. Meimiliki laboratorium/bengkel/studio yang aktif
 10. Masa studi yang menggambarkan Intensifikasi bimbingan tugas akhir
 11. Jumlah dosen yang melanjutkan studi lanjut
 12. Jumlah prodi yang telah menerapkan SKPI
 13. Jumlah kuliah umum pertahun
- c. Pemenuhan Rasio Kecukupan Dosen (UU no. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, SNPT, dan Peraturan Pemerintah (rasio dosen mahasiswa IPA 1:30 dan IPS 1:45), dengan indikator:
1. Jumlah dosen yang direkrut
 2. Jumlah dosen yang melakukan studi lanjut
- d. Peningkatan Kualitas Seleksi Mahasiswa Baru.
1. Jumlah mahasiswa yang masuk
- e. Peningkatan Layanan Akademik Berbasis TIK

1. Penerapan *Feeder* Dikti online
2. Penerapan KHS online
3. Penerapan KRS dan SPP online

2. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian, PKM, dan Publikasi Ilmiah Dosen, dengan kegiatan:

a. Penelitian

1. Melakukan berbagai kegiatan pelatihan, indikatornya: jumlah kegiatan pelatihan pertahun.
2. Bantuan dana penelitian dari YPNT, indikatornya jumlah dana pertahun.
3. Mengembangkan pusat-pusat kajian atau studi yang berbasis riset dengan memanfaatkan kepakaran yang ada, indikatornya: jumlah pusat kajian yang dibentuk

b. Pengabdian pada masyarakat

1. Melakukan pelatihan tentang pengabdian, indikatornya: jumlah pelatihan pertahun.
2. Penyelenggaraan KKN tematik, jumlah KKN tematik pertahun.
3. Penyelenggaraan program pemberdayaan pada masyarakat, indikatornya jumlah kegiatan pengabdian pertahun.
4. Penentuan desa binaan, indikatornya: jumlah desa binaan.
5. Penyediaan jasa konsultasi, indikatornya: jumlah pengguna pertahun.

c. Peningkatan publikasi

1. Pembentukan dan pengembangan jurnal minimal pada setiap Fakultas, indikatornya: jumlah jurnal yang secara berkala terbit pertahun.
2. Mendorong dan pemberian bantuan bagi dosen yang akan mengikuti dan menjadi narasumber pada berbagai seminar nasional maupun internasional, indikatornya: jumlah dosen yang mengikuti kegiatan seminar nasional.
3. Pelatihan penulisan jurnal terakreditasi nasional maupun internasional, indikatornya: jumlah pelatihan pertahun.

B. Program Peningkatan Kualitas Sumberdaya (Dosen, karyawan dan Sarana Prasarana

1. Proram peningkatan kualitas sumberdaya manusia dilakukan peningkatan kualifikasi dosen

a. Peningkatan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen

1. Memotivasi dosen untuk melanjutkan pendidikan ke S-3 (dalam dan luar negeri), indikatornya jumlah dosen yang mengambil program doktor meningkat.
2. Memotivasi dosen untuk mendapatkan dan meningkatkan JJA, indikatornya jumlah dosen yang mendapatkan JJA meningkat.
3. Menambah Jumlah Sertifikasi dosen indikatornya

jumlah dosen yang tersertifikasi meningkat .

4. Meningkatkan kompetensi dosen dengan meningkatkan penguasaan ilmu melalui Seminar/ Workshop/ Symposium/ Lokakarya/Konferensi Ikatan Ahli/ Pelatihan sesuai bidang keahlian indikatornya jumlah dosen yang mengikuti Seminar/ Workshop/ Symposium/ Lokakarya/Konferensi Ikatan Ahli/Pelatihan meningkat.
5. Memfasilitasi kursus Bahasa Inggris bagi dosen, indikatornya jumlah dosen yang memiliki nilai TOEFL lebih dari 500 meningkat.

b. Perekrutan Dosen dan Tenaga Kependidikan

1. Pelaksanaan bertahap dan sesuai kebutuhan dengan memperhatikan rasio dosen mahasiswa (untuk dosen)
2. Peningkatan keterampilan tenaga kependidikan melalui pengikutsertaan pada berbagai pelatihan.

c. Peningkatkan Kesejahteraan Dosen dan Karyawan

dengan cara:

1. Peningkatan honor mengajarkelas regular secara bertahap.
2. Secara bertahap perlu diusahakan gaji dosen & karyawan sama dengan gaji dosen & karyawan PNS.
3. Peningkatan THR.
4. Pemberian insentif.
5. Kenyamanan ruang kerja.
6. Membangun rasa memiliki dengan melibatkan dosen & karyawan, dalam kegiatan UTP.

7. *Reward* bagi dosen & karyawan yang memiliki prestasi.
8. *Punishment* bagi dosen & karyawan yang melanggar peraturan

d. Kesejahteraan spiritual dosen dan karyawan

Kegiatan-kegiatan bersama (pengajian, peringatan hari besar, silaturahmi, dan kegiatan sosial)

2. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana

a. Penambahan dan Peremajaan sarana prasarana proses pembelajaran:

1. Penambahan jumlah dan kapasitas ruang kuliah.
2. Pengadaan/penambahan genset.
3. Pengadaan Kipas angin, AC, LCD (60 LCD dan 100 kipas).
4. Peningkatan kebersihan ruang belajar dan administrasi.

b. Pengembangan Mutu Perpustakaan

1. Langganan jurnal terakreditasi dalam dan luar negeri.
2. Penambahan buku.

c. Pengembangan laboratorium

1. Pembangunan labotorium baru.
2. Pengadaan peralatan dan bahan pada labotorium yang ada

d. Penambahan peralatan TIK

1. *Bandwidth*.
2. WiFi

e. Penyediaan kebun percobaan

f. Gerakan keamanan, kebersihan dan keindahan kampus

g. Program Bidang Kelembagaan dan Kerjasama

1. Penguatan Tatakelola dan Akuntabilitas
 - Peninjauan dan penataan ulang tatakelola organisasi universitas
 - Penyusunan tupoksi dan *job description*
 - Pedoman dan SOP tentang rekrutmen SDM
2. Penataan ulang peraturan yang berkaitan dengan SDM dan proses pembelajaran
 - Peraturan dan SOP (rekrutmen, penempatan, pengembangan karir, purnabakti, perjalanan dinas, dan lain-lain)
 - Peraturan dan SOP Proses Pembelajaran
3. Penataan Ulang Arsip dan Dokumentasi
 - Peraturan & SOP administrasi persuratan,
 - Tertib administrasi akademik mulai dari program studi
 - Perlu tambahan personil BAUK dan BAAK
4. Program penguatan Kelembagaan dan Kinerja LPPM
 - Evaluasi kinerja
 - Cepat merespon informasi hibah Dikti / kerjasama
 - Memotivasi dosen membuat buku ajar, modul,
 - *Uploud* hasil penelitian dan PKM dosen
 - Merencanakan program kerja LPPM
5. Program penguatan Kelembagaan dan Kinerja LPM

- Melaksanakan Monev bidang Tridharma PT
 - Sosialisasi pedoman/SOP bidang Tridharma PT,
 - Penyusunan draft Renstra , RIP, dan Renop UTP
6. Program penguatan Kelembagaan dan Kinerja LPSIK
 - Penguatan fungsi
 - Pemberdayaan Pusdikom untuk program-program computer mendukung bidang ilmu untuk peningkatan kompetensi lulusan (SKPI)
 - Pengembangan ICT UTP
 7. Pembentukan unit usaha sebagai salah satu sumber pembiayaan Universitas.
 - Pengembangan usaha fotocopy dan percetakan
 - Pengembangan usaha kantin
 8. Peningkatan Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi dengan institusi pemerintah/swasta dan industri (regional, nasional /internasional)
 - Tindaklanjut kerjasama yang telah dilakukan
 - Kuliah Umum dengan mendatangkan praktisi,
 - Kerjasama untuk KKN, KKL, penelitian dosen & mhs TA/Skripsi/Thesis, PKM)
 9. Membuka Potensi Kerjasama
 - Sebagai Pusat Pelatihan (*training centre*),
 - Kerjasama Laboratorium,
 - Pusat promosi, *job fair*, ujian brevet, dan lain-lain

h. Program Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

1. Peningkatan Kreativitas, Minat dan Bakat mahasiswa untuk kegiatan eksternal
 - Memotivasi mahasiswa untuk merebut Hibah PKM Dikti, lomba/kompetisi bidang kemahasiswaan) dengan cepat merespon informasi Dikti, dan kegiatan Eksternal lain, memberikan pembimbing kegiatan di tingkat fakultas/program studi
 - Meningkatkan Koordinasi Bidang Kemahasiswaan di fakultas, Dema, UKM
2. Mengalokasikan dana untuk kegiatan kemahasiswaan
 - Alokasi dana untuk kegiatan kemahasiswaan
 - Fasilitas Kegiatan Kreativitas Ekstrakurikuler dan intrakurikuler seperti penelitian, kewirausahaan, teknologi dan seni
3. Memberikan penghargaan (*reward*) bagi mahasiswa yang berprestasi baik nasional maupun internasional (akademik dan non akademik)
4. Penguatan kelembagaan dan kinerja UKM
 - Pembinaan fungsi kelembagaan
 - Mengaktifkan UKM untuk mendorong mahasiswa agar aktif pada kegiatan ekstrakurikuler, seperti: kajian keagamaan, kegiatan olahraga, seni dan lain-lain
5. Meningkatkan jumlah penerimaan beasiswa mahasiswa dari

Kemenristekdkti.

- BBP-PPA
 - PPA
 - PMW,
 - Bidik Misi
6. Peningkatan kegiatan keakraban mahasiswa melalui perlombaan antar fakultas pada pekan mahasiswa se-UTP
 7. Meningkatkan Peran Ikatri
 - Mengaktifkan kepengurusan
 - Bantuan/informasi Penyediaan lapangan kerja
 - Bantuan pendanaan untuk kegiatan kemahasiswaan
 - Kegiatan yang melibatkan alumni
 - *Tracer study*
 8. Membentuk koperasi mahasiswa sebagai ajang latihan berwirausaha.
 9. Kegiatan Pendidikan Karakter
 - Pelatihan/penyuluhan tentang Narkoba, HIV/AIDS,
 - Pelatihan persiapan kerja

BAB VI

RENCANA OPERASIONAL

A. Peningkatan Kualitas Tridharma Perguruan Tinggi

No	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja	Waktu Pelaksanaan/Capaian					Keterangan
		2016	2017	2018	2019	2020	
	Peningkatan kualitas pendidikan dan Pengajaran						
1	a. Akreditasi prodi peringkat minimal B	60	70	80	90	100	Persentase prodi terakreditasi minimal B
	a. Pembukaan program studi baru	√	√	√	√	√	Masih dalam proses
	c. Pembenahan administrasi prodi	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
	d. Pembentukan unit penjaminan mutu tingkat prodi	25	100				Persentase jumlah unit penjaminan mutu tingkat prodi
2	Peningkatan kualitas lulusan						
	a. Pengembangan & Peninjauan Kurikulum	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
	b. Penerapan penjaminan mutu	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
	c. Penerapan KBK mengacu KKNI	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
	d. Pengembangan & peninjauan silabus	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
	e. Penerapan IT dalam proses pembelajaran	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
	f. Pemutakhiran bahan ajar	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
	g. Layanan perpustakaan berbasis IT	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
	h. Penyediaan akses e-learning dan e-library	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
	i. Penyediaan akses e-journal	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
	j. Peningkatan layanan lab, bengkel dll	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun

	a. Intensifikasi bimbingan tugas akhir	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
	b. Penerapan SKPI	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
3	Perekrutan dosen	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
4	Peningkatan kualitas seleksi mahasiswa						
	a. Penyesuaian SOP penerimaan mahasiswa	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
	b. Promosi penerimaan mahasiswa	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
5	Peningkatan layanan akademik berbasis TIK						
	a. Penerapan feeder dikti online	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
	b. Penerapan KHS online	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
	c. Penerapan KRS dan SPP online	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
B	Peningkatan kualitas penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)						
	a. Pelatihan penyusunan proposal penelitian dan PKM	1	1	1	1	1	Kali per tahun
	b. Bantuan dana penelitian dan PKM dari YPNT	210	250	300	350	400	Juta rupiah
	c. Pemberdayaan pusat penelitian	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
	d. Pelaksanaan KKN tematik	2	2	2	2	2	Kali per tahun
	e. Program pemberdayaan masyarakat	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
	f. Penyediaan jasa konsultasi	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
	g. Penetapan desa binaan	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
	h. Pembentukan jurnal pada prodi	50	70	100			Persentase jumlah jurnal prodi
	i. Bantuan dana bagi dosen yang mengikuti seminar nasional sebagai penyaji makalah	50	100	150	200	250	Juta rupiah

A. Peningkatan Kualitas Sumberdaya

No	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja	Waktu Pelaksanaan					Keterangan
		2016	2017	2018	2019	2020	
	Peningkatan kualitas Sumberdaya Manusia						
1	Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen						
	a. Bantuan dana untuk Studi lanjut ke S3 bagi dosen	100	200	300	400	500	Juta rupiah
	b. Peningkatan jumlah dosen yang studi lanjut ke S3	4	5	6	7	8	Orang per tahun
	c. Jumlah dosen Lektor Kepala dan Guru Besar	30	35	40	45	50	Orang per tahun
	d. Jumlah dosen yang mendapatkan sertifikasi	60	70	80	90	100	Persentase jumlah dosen bersertifikasi
	e. Kegiatan seminar/workshop/symposium	2	2	2	2	2	Kali per tahun
	f. Fasilitasi kursus bahasa Inggris (TOEFL) bagi dosen	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun sesuai kebutuhan
2	Perekrutan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan						
	a. Perekrutan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun sesuai kebutuhan
	b. Pelatihan bagi tenaga kependidikan	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun sesuai kebutuhan
3	Peningkatan kesejahteraan dosen						
	a. Peningkatan honor mengajar	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun sesuai kemampuan

	a. Peningkatan gaji pokok	√	√	√	√	√	Sesuai kemampuan
	b. Pemberian THR	√	√	√	√	√	Setiap tahun
	c. Pemberian honorarium	√	√	√	√	√	Dilakukan berdasarkan kegiatan
	d. Penerapan reward & punishment	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun sesuai kinerja
	e. Kegiatan spritual: pengajian, kegiatan sosial, peringatan hari besar	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
B	Peningkatan kualitas sarana & prasarana						
1	Penambahan dan peremajaan sarana & prasarana						
	a. Penambahan dan peremajaan jumlah dan kapasitas ruang kuliah termasuk pembangunan gedung tujuh lantai	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun sesuai kebutuhan
	b. Pengadaan/penambahan genset	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun sesuai kebutuhan
	c. Pengadaan kipas angin, AC, LCD	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun sesuai kebutuhan
2	Pengembangan mutu perpustakaan						
	a. Pelanggaran jurnal terakreditasi	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun sesuai kebutuhan
	b. Penambahan buku	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun sesuai kebutuhan
3	Pengembangan laboratorium						
	a. Pembangunan laboratorium baru	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun sesuai kebutuhan

	a. Pengadaan peralatan dan bahan lab	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun sesuai kebutuhan
4	Penambahan peralatan TIK						
	a. Penambahan Bandwidth	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun sesuai kebutuhan
	b. Penambahan fasilitas Wifi	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun sesuai kebutuhan
5	Penyediaan kebun percobaan	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun sesuai kebutuhan
6	Gerakan keamanan, kebersihan dan keindahan kampus	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun sesuai kebutuhan

A. Program Kelembagaan dan Kerjasama

No	Sasaran Strategs dan Indikator Kinerja	Waktu Pelaksanaan					Keterangan
		2016	2017	2018	2019	2020	
A	Penguatan tatakelola dan akuntabilitas						
1	Penyusunan RIP dan Renstra UTP,	100					Persentase
2	Penyusunan Renstra Fakultas dan Prodi	50	100				Persentase
3	Peninjauan dan penataan ulang tatakelola organisasi						
	a. Penyusunan Tupoksi dan job description	100					Persentase
	b. Penyusunan SOP rekrutmen SDM	100					Persentase
	c. Penyusunan kode etik dosen, karyawan dan mahasiswa	100					Persentase

4	Penataan ulang arsip dan dokumentasi						
	a. Penyusunan peraturan dan SOP administrasi persuratan	100					Persentase
	b. Penyusunan tata tertib administrasi akademik	100					Persentase
5	Penguatan kelembagaan dan kinerja LPPM						
	a. Penyusunan Renstra LPPM	100					Persentase
	b. Evaluasi kinerja	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
	c. Pelatihan membuat buku ajar	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
	d. Upload hasil penelitian dan PKM dosen	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
	e. Penyusunan program kerja LPPM	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
6	Program penguatan kelembagaan dan kinerja LPM						
	a. Pelaksanaan Monev Tridharma PT	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap semester
	b. Sosialisasi pedoman/SOP bidang Tridharma PT	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
	c. Penyusunan Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	100					Persentase
7	Program penguatan kelembagaan dan kinerja LPSIK						
	a. Penguatan fungsi LPSIK	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
	b. Pemberdayaan pusdikom untuk peningkatan kompetensi lulusan	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
	c. Pengembangan ICT UTP	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
8	Peningkatan kerjasama PT						
	a. Kerjasama dengan PT lain	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
	b. Kerjasama dengan pemerintah daerah	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
	c. Kerjasama dengan dunia usaha	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun

A. Program Kemahasiswaan dan Alumni

No	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja	Waktu Pelaksanaan					Keterangan
		2016	2017	2018	2019	2020	
A	Peningkatan kreatifitas, minat dan bakat mahasiswa						
1	Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mendapatkan PKM Dikti, lomba/kompetisi bidang kemahasiswaan						
	a. Pelatihan penyusunan proposal PKM dikti	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
	b. Penguatan organisasi kemahasiswaan	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
2	Bantuan dana untuk kegiatan kemahasiswaan						
	a. Alokasi dana untuk kegiatan kemahasiswaan	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun sesuai kemampuan
	b. Fasilitasi kegiatan kreatifitas ekstra dan intrakulikuler	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
3	Program reward bagi mahasiswa berprestasi	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun sesuai kemampuan
4	Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun dari berbagai sumber pemberi beasiswa
5	Pelaksanaan Pekan Olahraga dan Seni Mahasiswa	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun
6	Pendidikan karakter bagi mahasiswa						
	a. Penyuluhan tentang narkoba dan HIV/Aids	√	√	√	√	√	Dilakukan tiap tahun di



UNIVERSITASTRIDINANTI PALEMBANG (UTP)

FAKULTAS EKONOMI, FAKULTAS TEKNIK, FAKULTAS PERTANIAN, FAKULTAS KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Marzuki No. 2446 Kamboja Palembang

Telp. (0711) 355961, 357526, 354654, 369751, 370800 Fax. (0711) 358566, Kamboja Palembang 30129

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

Nomor : 033/UTP.A/Ak/Kep/2015

Tentang *Panitia Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2016 - 2020* *Universitas Tridinanti Palembang*

REKTOR UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

- Menimbang :**
1. Dalam rangka Pengembangan Universitas Tridinanti Palembang perlu dibuat Rencana Strategis untuk Tahun 2016 – 2020
 2. Bahwa untuk tujuan tersebut perlu dibentuk Tim Pelaksanaan Pengembangan Rencana Strategis Universitas Tridinanti Palembang 2016 – 2020
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, tanggal 8 Juli tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 3. AD dan ART Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti Palembang
 4. Statuta Universitas Tridinanti Palembang tahun 2015
 5. Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti Palembang Nomor 575/YPNT.A/KP/F.IV/VI/2015 tanggal 11 Juni 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Tridinanti Palembang masa tugas 2015 – 2019

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
- Pertama :** Membentuk Tim Penyusunan Rencana Strategis Pengembangan Universitas Tridinanti Palembang Tahun 2016 – 2020 dengan susunan panitia pada Lampiran Surat Keputusan ini.
- Kedua :** Panitia segera menyusun rencana kegiatan dan melaporkan kepada Rektor dan melaksanakan tugas ini dengan rasa tanggung jawab.
- Ketiga :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini akan diadakan perbaikan atau perubahan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palembang
Pada Tanggal : 1 Agustus 2015
Rektor,

Dr. Ir. Hj. Manisah, MP

Tembusan :

1. Ketua Pengurus YPNT
2. Pembantu Rektor di Lingkungan UTP
3. Dekan Fakultas di Lingkungan UTP
4. Direktur Prog. Magister Manajemen UTP
5. Arsip



UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG (UTP)

FAKULTAS EKONOMI, FAKULTAS TEKNIK, FAKULTAS PERTANIAN, FAKULTAS KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Marzuki No. 2446 Kamboja Palembang

Telp. (0711) 355961, 357526, 354654, 369751, 370800 Fax. (0711) 358566, Kamboja Palembang 30129

TERAKREDITASI

Lampiran : Keputusan Rektor Universitas Tridianti Palembang
Nomor : 033/UTP.A/Ak/Kep/2015, tanggal 1 Agustus 2015
Tentang : Panitia Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2016 – 2020 UTP

DAFTAR NAMA PANITIA PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2016 – 2020 UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

Penasehat : 1. Prof. Ir. H. Machmud Hasjim, MME
2. Prof. Dr. Ir. Edizal AE, MS

Penanggung Jawab : Dr. Ir. Hj. Manisah, MP

Pengarah : 1. Ir. Sofwan Hariady, MT
2. Dra. Sonang PP, S.E, M.M, Ak, C.A
3. Sugiri Dinah, SE, M.Si

Ketua : Dr. Ir. Nasir, SP, M.Si
Sekretaris : M. Thoha Mahmud, S.IP, MM
Anggota : 1. Dr. Ir. Hj. Faridatul Mukminah, M.Sc.Agr
2. Ir. Setiawati, MP
3. Wartono, SE, M.Si
4. Ir. Drs. M. Iskandar Badil, MT.Met

Pembantu Teknis : Heru Setiawan, S.Pd, M.Pd

Ditetapkan di : Palembang
Pada Tanggal : 1 Agustus 2015
Rektor,

Dr. Ir. Hj. Manisah, MP



UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG
Jl. Kapten Marzuki No. 2446 Kamboja Palembang
Telp/Fax. 0711-355961
Email : tridinanti@univ-tridinanti.ac.id